

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini banyak masalah dalam proses pembelajaran di sekolah, lebih tepatnya di kelas, dimana siswa di tempatkan sebagai pendengar setia saat guru menyampaikan konsep materi belajar. Sehingga siswa merasa bosan dengan hanya duduk diam dan mendengarkan, seolah tidak ada waktu yang terpakai untuk berfikir dan berkreasi seefektif mungkin. Pemahaman siswa akan konsep materi yang diajarkan akan dirasa kurang begitu dimengerti karena siswa tidak merasakan betul apa yang disampaikan guru di kelas dan ini dirasa tidak efektif dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang merasa bingung dan sulit mendalami dengan materi yang telah disampaikan guru, akibatnya siswa cenderung malas untuk mencari informasi dari luar atau dari berbagai sumber referensi. Hal tersebut bisa mempengaruhi pada kurangnya pemahaman konsep siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Salah satu upaya guru untuk memperbaiki/meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, yakni dengan mengembangkan model pembelajaran inovatif. Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang lebih bersifat *student centered*. Artinya pembelajaran lebih memberikan peluang kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri dan dimediasi oleh teman sebaya. Salah satu model pembelajaran inovatif adalah *project based learning*.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Cimahi merupakan sebuah sekolah kejuruan menengah atas dengan sepuluh program kejuruan yaitu Teknik Otomasi Industri, Teknik Pendingin, Teknik Transmisi, Teknik Elektronika Industri, Teknik Elektronika Komunikasi, Kontrol Proses, Kontrol Mekanik, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer dan Jaringan, serta Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian. Pada saat pelaksanaan Program

Abdul Aziz Setiaputra , 2016

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA MATA DIKLAT SISTEM KONTROL TERPROGRAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Latihan Profesi (PLP), penulis diberikan amanat untuk membantu proses pembelajaran pada mata pelajaran Sistem Kontrol Terprogram kelas XI (sebelas) semester 2. Pertama kali bertugas, penulis melakukan observasi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil pengamatan awal menyebutkan bahwa proses pembelajaran pada umumnya masih dilaksanakan secara konvensional, belum melibatkan peran proyek sebagai model pembelajaran. Memang sudah ada mata pelajaran yang terlibat dalam proyek sebagai pembelajaran. Namun hasil pengamatan penulis menyebutkan bahwa materi praktik dalam pembelajaran simulasi digital belum diaplikasikan secara intensif sebagai bagian dari proyek dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu penulis juga melihat adanya media pembelajaran berbentuk trainer sebagai alat bantu dalam praktikum di sekolah yang kurang dimanfaatkan dengan baik. Sebetulnya penggunaan trainer dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi yang sedang mereka pelajari jika dipergunakan dengan bimbingan dari fasilitator dalam penggunaannya. Secara kemampuan baik sumber daya manusia maupun fasilitas sebetulnya peserta didik sangat potensial untuk dilibatkan dalam pembelajaran berbasis berbasis proyek. Penulis mencoba menggali faktor lain mengenai kurang dioptimalkan model pembelajaran berbasis proyek sebagai media pembelajaran, sebagai sampelnya penulis melakukan wawancara dan observasi di kelas XI TOI B pada pembelajaran Teknik Digital. Hasilnya menyebutkan bahwa sebetulnya peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek, namun tidak banyak guru yang secara berkelanjutan menerapkan sistem pembelajaran ini. Selain itu sistem pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan sebelumnya rata-rata hanya menampilkan materi pokok pembelajaran. Sehingga peserta didik merasa kurang adanya komunikasi antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa lainnya, sebagai contohnya dalam hal diskusi materi pelajaran.

Atas dasar latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terlebih mendalam tentang pembelajaran dengan pendekatan *project based learning* sebagai bahan untuk penyusunan skripsi dengan judul :

“Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Diklat Sistem Kontrol Terprogram untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berawal dari pengalaman mengajar penulis saat melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi (PLP) di SMKN 1 Cimahi, penulis mendapati beberapa gambaran sebagai acuan dalam melakukan penelitian, yakni salah satunya kurangnya proses belajar yang interaktif, dimana hanya guru yang melakukan komunikasi dengan siswa tanpa adanya timbal balik maupun interaksi sehingga dapat terjalin komunikasi dua arah. Kedua, alat-alat praktikum yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat memadai jika dilakukannya proses pembelajaran berbasis proyek, sehingga mendorong siswa lebih aktif dalam menggali informasi yang relevan dengan proyek yang sedang dikerjakannya dibanding dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Disamping itu, terdapat media pembelajaran berbentuk trainer yang memungkinkan penggunaannya jika diterapkan model pembelajaran berbasis proyek ini. Atas identifikasi masalah tersebut, masalah yang penulis kemukakan masih terlalu luas, maka perlu dibatasi agar permasalahan yang dikaji dalam penelitian lebih spesifik, terarah dan terkontrol. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMK Negeri 1 Cimahi
- b) Pokok bahasan yang disampaikan hanya pada mata pelajaran Sistem Kontrol Terprogram, sub bahasan: penandaan kondisi logika, simbol logika teknik digital, gerbang logika dasar, aljabar boole, serta aplikasi teknik dalam bidang ketenagalistrikan
- c) Objek penelitian yaitu pada siswa program studi keahlian Teknik Otomasi Industri (TOI) kelas XI-A dan XI-B
- d) Penelitian dibatasi pada penerapan model *project based learning* dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.
- e) Hasil belajar yang di ungkap meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

- f) Penilaian kognitif dibatasi pada pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), dan sintesis (C5).
- g) Penilaian aspek afektif dibatasi pada sikap disiplin, jujur, tanggung jawab, santun dan kerjasama.
- h) Penilaian aspek psikomotor dibatasi pada sikap persiapan kerja, cara kerja, hasil kerja sikap kerja, dan keselamatan kerja.

Berdasarkan masalah-masalah yang diuraikan dari latar belakang masalah di atas, maka indentifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran mata diklat Sistem Kontrol Terprogram?
2. Apakah penerapan model pembelajaran konvensional dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran mata diklat Sistem Kontrol Terprogram?
3. Bagaimana perbandingan hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran konvensional dengan *Project Based Learning* (PjBL)?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan ini mempunyai tujuan utama yaitu untuk mengetahui model pembelajaran mana yang lebih mempengaruhi siswa untuk diterapkan guna meningkatkan hasil belajar pada mata diklat Sistem Kontrol Terprogram kelas XI Teknik Otomasi Industri di SMK Negeri 1 Cimahi. Adapun tujuan khususnya :

1. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan *Project Based Learning* (PjBL) pada mata diklat Sistem Kontrol Terprogram.
2. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata diklat Sistem Kontrol Terprogram.
3. Mengetahui perbandingan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran konvensional dengan *Project Based Learning* (PjBL) pada mata diklat Sistem Kontrol Terprogram.

Abdul Aziz Setiaputra, 2016

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA MATA DIKLAT SISTEM KONTROL TERPROGRAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berhubungan secara langsung ataupun tidak langsung dalam bidang pendidikan, khususnya pada pendidikan Kejuruan. Penelitian ini diharapkan akan menambah strategi yang dapat digunakan dalam bidang pendidikan khususnya dalam penerapan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa SMK khususnya untuk mata diklat produktif.

Hasil penelitian akan menjadi tidak berarti jika tidak memberikan kegunaan bagi peneliti sendiri maupun bagi lingkungan atau bidang yang berhubungan dengan aspek yang diteliti. Kegunaan yang hendak dicapai sebagai berikut :

1. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu lulusan khususnya bagi program studi keahlian Teknik Otomasi Industri (TOI).
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembanding dalam memilih alternatif model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
3. Memberikan gambaran informasi tentang peningkatan hasil belajar pada mata diklat Sistem Kontrol Terprogram melalui model pembelajaran *project based learning* (PjBL).
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan dunia pendidikan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman isi dari laporan skripsi ini, maka laporan ini dibagi dalam 5 (Lima) bab. Adapun kelima bab tersebut adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian, asumsi dasar dan sistematika penulisan.

2. BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang model pembelajaran, *project based learning* (PjBL), hasil belajar, dan mata diklat Sistem Kontrol Terprogram.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang: metode penelitian, lokasi/subjek penelitian, instrumen penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian model *project based learning*, kriteria keberhasilan, teknik pengolahan, dan analisis data, validitas data.

4. BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menguraikan tentang observasi awal, proses pelaksanaan tindakan, hasil pelaksanaan tindakan, pembahasan hasil tindakan.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan hasil yang dicapai serta kesimpulan dari penelitian berdasarkan dari hasil pengumpulan, pengolahan dan analisis data yang dilakukan. Dalam bab ini juga diberikan masukan dan saran kepada pihak terkait agar hasil penelitian ini dapat digunakan dan dimanfaatkan secara optimal.